

IPTEKS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI PROFITABILITAS DAN KINERJA PERUSAHAAN PT. ESTA GROUP JAYA

Martino Sapetu¹, Wulan D Kindangen²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Kota Manado, 95115, Indonesia

Email: martinospetu33@gmail.com

ABSTRACT

PT. Esta Jaya Group is a private company located in Manad, with the construction company beingable to provide assistance in eradicating poverty and helping the goverments in terms of economic growth not only that but the linkages of the private sector that are able to prepare and also experts. In analyzing financial statements a company has things that must be considered in order to be a good and correct report so that it can be assessed. This can also be evidence of how far the company is able to create a profit and can be based into two categories, namely categories based on sales and based on investment.

Keywords: accounting for financial statements, profitability, performance, analysis of financial statements, ratios

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan sebuah proyek konstruksi sangat berhubungan dengan proses manajemen keuangan di dalamnya. Pada tahap itu, terdapat pengelolaan laporan keuangan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut dan menilai kinerja perusahaan, harus atau perlu di susun dan di kelola sedemikian rupa berlandaskan sebuah konsep estimasi yang terstruktur sehingga menghasilkan nilai estimasi yang tepat dalam arti ekonomis. Oleh sebab itu tingkat analisa pengelolaan laporan keuangan harus di perhatikan agar tidak terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan sehingga tidak dapat merugikan perusahaan atau pertner kerja dalam hal ini instansi atau pemerintah yang mempercayakan suatu proyek pada PT. Esta Group Jaya. Analisa laporan Keuangan untuk menilai kinerja perusahaan adalah suatu hal analisa kinerja operasi suatu perusahaan untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan kinerja PT.Esta Group Jaya dilihat dari rasio keuangan. Juga guna membantu pemilik perusahaan ataupun investor dalam hal ini melihat apakah perusahaan ini dalam keadaan baik atau tidak yang di maksud arus laporan keuangannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menganalisa laporan keuangan berdasarkan metode analisis. Menurut Kasmir (2014), laporan keuangan adalah suatu laporan yang di rancang akuntan pada akhir periode perusahaan dan di buat oleh manajemen dengan maksud untuk mempertanggungjawabkan yang di berikan kepadanya. Analisa laporan keuangan yaitu suatu jalan yang cukup pemikiran atau ide dalam upaya membantu menilai posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada waktu sekarang ini dan waktu yang lampau. Alat ukur yang selalu di aplikasikan dalam analisa laporan keuangan yakni dengan menggunakan analisa rasio keuangan. Aturan analisis yang di fungsikan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. *Analisa Horizontal.* Merupakan analisa yang membuat pencocokkan lapoaran keuangan untuk beberapa waktu, sehingga di ketahui sampai sejauh mana laporan keuangan itu di buat. Aturan horizontal dinamakan pula aturan analisa aktif.

2. *Analisa Vertikal*. Merupakan analisa yang di fungsikan untuk mencocokkan pos yang satu dengan pos yang lain dalam penulisan laporan keuangan. Dan laporan keuangan yang di analisa itu cuma mencakup satu waktu saja, agar cuma bisa di ketahui posisi finansial waktu itu. Aturan analisa vertikal bisa dinamakan aturan analisa pasif

Analisa rasio keuangan. Menurut Jumingan (2011), agar bisa mengetahui kualitas perusahaan, bagian pengelolaan patut membuat pengecekan pada keadaan finansial perusahaan. Sarana yang di pakai untuk pegujian yakni skala finansial yang mengkaitkan dua informasi finansial dengan cara memisah satu dengan informasi yang lain. Analisa rasio keuangan alias skala finansial berkaitan dengan perancangan informasi finansial. Proses akuntansi awalnya proses penyalinan transaksi-transaksi yang riil. Transaksi-transaksi itu selanjutnya di periksa, di kelompokkan, serta di perlihatkan dalam rupa informasi finansial. Lewat analisa itu perusahaan sanggup ketahui pergantian yang telah di berlakukan perusahaan dan menjelaskan keinginan yang muncul pada suatu periode instansi. Kegunaan analisa skala finansial yakni:

1. Menilai / mengetahui kualitas instansi akan melaksanakan keharusan jangka pendeknya.
2. Menguji seberapa jauh efisiensi pemakaian harta atas acuan tingkat efektifitasnya.
3. Menguji serta memperkirakan kualitas instansi melaksanakan keharusan jangka panjangnya.
4. Menilai kualitas keuntungan suatu instansi.
5. Acuan sejauh mana nilai perusahaan relatif pada buku perusahaan

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode ipteks dipakai untuk membangun sumber daya manusia (SDM) dalam hal menganalisa laporan keuangan agar dapat membantu dalam menganalisis atau menilai kinerja perusahaan maupun efektifitas dan efisiensi waktu dalam hal pembuatan laporan keuangan.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik iptek yang diimplementasikan adalah dengan dilakukan pengamatan secara berkala pada karyawan pada PT.Esta Group Jaya sehingga turut dapat membantu penilaian SDM dalam penilaian profitabilitas, dan kinerja perusahaan tersebut yang terbagi atas beberapa yakni: menganalisa laporan keuangan berlandaskan metode analisis, analisa rasio keuangan. Setelah itu maka di teruskan dengan manajemen laba perusahaan.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

Kantor konstruksi PT.Esta Group Jaya merupakan perusahaan swasta yang berada di kota Manado, dengan adanya perusahaan konstruksi ini dapat memberikan bantuan pada pemberantasan kemiskinan maupun membantu pemerintah dalam hal pertumbuhan ekonomi bukan hanya itu namun keterkaitan pihak swasta yang mampu mempersiapkan keuangan dan juga tenaga ahli setidaknya dapat berguna pada pemerintah sebagai juru dalam pembangunan negara.

4.2. Pembahasan

Dalam suatu perusahaan harus mempunyai laporan keuangan sehingga dapat menilai profitabilitas serta kinerja perusahaan maka dari pada itu di perlukan analisa yang baik dalam perusahaan sehingga dapat melakukan penilaian. Suatu perusahaan dilahirkan agar bisa tergapai keinginan-keinginan serta terkabulkan maksud-maksud individu maupun kelompok tertentu diberlakukan lewat mengadakan perencanaan

Dalam suatu perusahaan harus mempunyai laporan keuangan sehingga dapat menilai profitabilitas serta kinerja perusahaan maka dari pada itu di perlukan analisa yang baik dalam perusahaan sehingga dapat melakukan penilaian. Suatu perusahaan dilahirkan agar bisa

tergapai keinginan-keinginan serta terkabulkan maksud-maksud individu maupun kelompok tertentu. Di berlakukan lewat mengadakan perancang-perancangan awalnya akan di analisa melalui proses ketelitian serta di sesuaikan lewat kualitas intansi itu. Ada juga sasaran-sasaran instansi yang terdiri terdiri dari 2 yakni: sasaran waktu cepat, dan sasaran waktu lama.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan mempunyai hal-hal yang harus di perhatikan agar menjadi laporan yang baik dan benar sehingga dapat menjadi penilaian. Hal ini pun dapat menjadi bukti seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan suatu laba dan dapat dilandaskan menjadi dua kategori, yakni kategori berdasarkan penjualan dan berdasarkan penanaman modal.

5.2. Saran

Untuk mengatasi masalah dalam perusahaan terutama dalam bagian pelaporan keuangan maka perusahaan sendiri harus melakukan bagian-bagian yang telah di jabarkan di atas. Perlu adanya manajemen laba, maka keputusan dari pihak manajemen perusahaan akan sangatlah di perlukan dalam hal ini pengambilan keputusan harus di awali oleh informasi yang baik dan benar maka dari pada itu penyediaan informasi harus tertata dengan baik untuk kelancaran jalannya perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan, (2011). Analisis Laporan Keuangan, Penerbit : PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara. Jakarta
- K.R. Subramanyam 2017. Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis). Edisi 11. Buku 1
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Mardiasmo. 2014. Akuntansi Keuangan Dasar. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Edisi Empat. UPP YPKN. Yogyakarta.
- Santoso, I. 2010. Akuntansi Keuangan Menengah. Buku 1 Bandung. Jawa Barat.
- Subramanyam, K.R. dan Wild, Jhon J. 2014. Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis. Salemba Empat. Jakarta
- Sujarweni, V. W. 2015. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Edisi 1 Bantul Yogyakarta.
- Wahyudiono, B. 2014. Mudah Membaca Laporan keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., dan Buchac, J. 2017. Financial Accounting. Cengage Learning. Kanada.
- Weston dan Copeland. 2000. Manajemen Keuangan, jilid 1, alih bahasa Wasana, Kibandroko. Jakarta